

# PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

## Per 30 September 2011 dan 2010

No.	RASIO (%)	BANK	
		30-Sept-2011	30-Sept-2010 *)
		Diaudit	
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,54%	12,18%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,96%	2,18%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,97%	2,82%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,50%	1,34%
5.	NPL gross	3,42%	3,45%
6.	NPL net	2,47%	2,84%
7.	Return On Asset (ROA)	1,66%	1,53%
8.	Return On Equity (ROE)	16,76%	17,34%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,54%	4,80%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,64%	84,73%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	82,55%	72,78%
Kepatuhan ( <i>Compliance</i> )			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait **)	-	0,37%
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) ***)		
	a. GWM Utama Rupiah	8,05%	5,03%
	b. GWM Valuta asing	8,03%	1,01%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,31%	2,23%

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*\*) Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan selisih aset dan kewajiban yang timbul sebagai dampak dari pengalihan Unit Usaha Syariah Bukopin kepada Bank Syariah Bukopin pada tanggal 10 Juli 2009. Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No. No.0834/DKP/I/2010 pada tanggal 27 Januari 2010 dan No. 5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010 kepada Bank Indonesia dan pelampauan ini telah diselesaikan per tanggal 31 Desember 2010.

\*\*\*) Perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) per 30 Sept 2011 dan 2010 telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011.

# CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN

## Per 30 September 2011 dan 2010

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	30 September 2011 (Diaudit)				30 September 2010 (Diaudit)			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	46.747	-	29.007	42.890	64.802	-	15.792	41.077
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	15	-
3.	Surat berharga	-	1.164	4.941	-	-	2.184	4.969	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	999	191	-	-	357	357	-
7.	Kredit	153.583	415.521	217.601	290.252	68.031	319.318	157.447	183.250
8.	Penyertaan	536	-	2.624	536	536	-	1.624	536
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-